

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Latar Belakang

Sandang atau pakaian merupakan salah satu kebutuhan pokok manusia yang memiliki fungsi utama untuk melindungi tubuh, umumnya terbuat dari bahan tekstil atau serat. Seiring dengan perkembangan zaman, fungsi pakaian saat ini berkembang sebagai identitas, pencitraan dan gaya hidup seseorang. Komsumsi masyarakat Indonesia terhadap pakaian tiap tahunnya cenderung meningkat, terutama pada periode lebaran. Gambar I.1 menunjukkan data persentase pertumbuhan komsumsi pakaian selama periode lebaran di Indonesia dari tahun 2017 hingga 2021.



Gambar I. 1 Persentase Pertumbuhan Komsumsi Pakaian pada Periode Lebaran

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022)

Berdasarkan Gambar I.1, menurut Badan Pusat Statistik (2022) pertumbuhan komsumsi pakaian di Indonesia pada periode lebaran cenderung mengalami pertumbuhan positif. Namun, pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup tinggi, hingga mencapai angka -5,14%. Hal tersebut dikarenakan adanya pandemi Covid-19. Seiring dengan pertumbuhan ekonomi, kawasan industri yang strategis dapat menjadi penopang keberhasilan industri untuk mengembangkannya. Menurut Kementerian Perindustrian (2019) Provinsi Banten merupakan salah satu provinsi yang memiliki kawasan industri strategis, karena memiliki sejumlah sektor *mother of industry*. Tabel I.1 menunjukkan jumlah perusahaan industri besar

dan sedang di Provinsi Banten dari tahun 2017 hingga 2019.

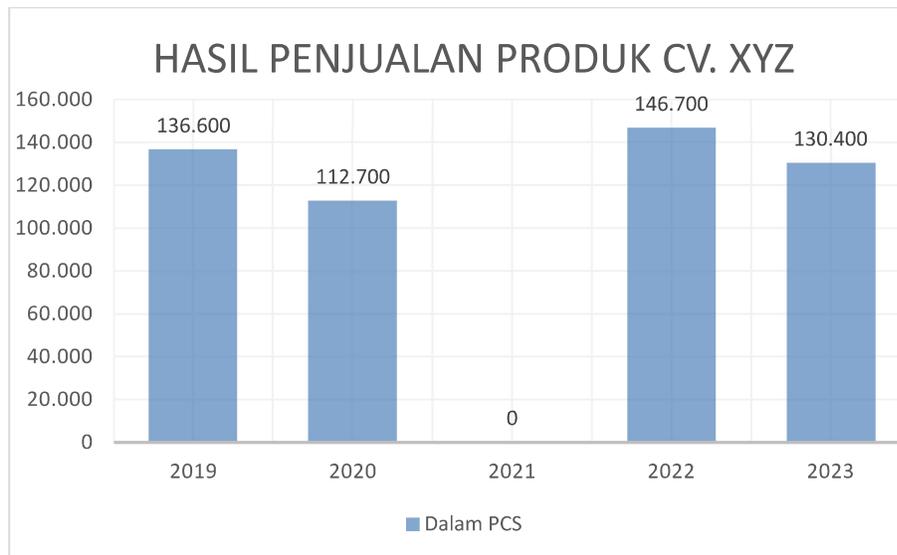
Tabel I. 1 Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang Provinsi Banten

Kabupaten/Kota Provinsi Banten	Jumlah Perusahaan Industri Besar dan Sedang		
	2017	2018	2019
Kab Pandeglang	10.00	9.00	10.00
Kab Lebak	27.00	26.00	29.00
Kab Tangerang	1137.00	1131.00	1353.00
Kab Serang	245.00	236.00	309.00
Kota Tangerang	776.00	731.00	941.00
Kota Cilegon	95.00	86.00	103.00
Kota Serang	40.00	31.00	37.00
Kota Tangerang Selatan	185.00	180.00	145.00

(Sumber: Badan Pusat Statistik, 2022)

Berdasarkan Tabel I.1, menurut Badan Pusat Statistik (2022) wilayah Kabupaten Tangerang memiliki jumlah perusahaan tertinggi di Provinsi Banten. Kawasan industri di Kabupaten Tangerang dianggap layak karena terintegrasi dengan ketersediaan infrastruktur yang memadai. Menurut Menteri Perindustrian Saleh Husein (2015) Provinsi Banten mempunyai peluang investasi yang cukup besar karena mempunyai infrastruktur transportasi yang memadai untuk memobilisasi manusia dan barang, seperti Bandar Udara Internasional Soekarno Hatta, Pelabuhan Merak & Bojonegara, jalan tol Jakarta-Merak dan jaringan kereta api Jakarta-Rangkasbitung-Merak. Menurut Sensus Penduduk (2020), berdasarkan indikator tenaga kerja, Kabupaten Tangerang memiliki populasi penduduk tertinggi di Provinsi Banten dan sebesar 57,56% pekerjaan penduduk adalah buruh dan karyawan tetap. Berkaitan dengan pertumbuhan konsumsi pakaian dan adanya wilayah industri yang strategis di Kabupaten Tangerang, CV. XYZ memanfaatkan peluang ini untuk mengembangkan perusahaan dengan memperbesar skala produksi. CV. XYZ merupakan perusahaan yang terletak di Kabupaten Tangerang dan bergerak dalam bidang CMT (*cut, make, and trim*), dimana perusahaan hanya melakukan proses produksi garmen. Produk yang ditawarkan adalah jasa pembuatan kemeja, *blouse*, kaos, pakaian renang dan celana jogger. Berawal dari industri garmen sedang, kini CV. XYZ merambat melakukan pengembangan menjadi industri garmen besar dan berubah menjadi Perseroan Terbatas (PT) dalam kategori perseroan tertutup. Gambar I.2

menunjukkan data hasil penjualan produk PT. XYZ dari tahun 2019 hingga tahun 2023.



Gambar I. 2 Hasil Penjualan Produk CV. XYZ Per Tahun

Berdasarkan Gambar I.2, hasil penjualan produk CV. XYZ cenderung naik turun, penurunan terutama terjadi karena dampak pandemi dari tahun 2020 hingga tahun 2021 sehingga terpaksa harus tutup sementara. Pada tahun 2022 dan lima bulan awal tahun 2023 terjadi peningkatan produksi yang cukup drastis, disebabkan adanya transisi menjadi industri garmen besar.

PT. XYZ. saat ini masih menerapkan jasa pembuatan pakaian yang dimana memiliki mitra yaitu *department store*. *Department store* tersebut terdiri dari PT. Matahari, PT. Delami, PT Warna Mardhika, dan PT Putra Kresindo Garmen. Mitra yang mempunyai posisi sebagai *supplier* dan target pasar dari perusahaan, dimana mitra menyediakan bahan dan desain yang akan di produksi oleh PT. XYZ. Dengan adanya pengembangan industri dari CV ke PT, terjadi banyak perubahan salah satunya adalah penambahan tenaga kerja, mesin, dan kapasitas industri. Maka dari itu, perlu dilakukan analisis kelayakan dari pembukaan PT. XYZ, untuk mengetahui apakah pembukaan PT. layak untuk dijalankan dari segi aspek pasar, aspek teknis, dan aspek finansial.

I.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang permasalahan PT XYZ, maka dapat ditarik rumusan

masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan PT. XYZ jika dilihat dari aspek pasar?
2. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan PT. XYZ jika dilihat dari aspek teknis?
3. Bagaimana kelayakan bisnis pembukaan PT. XYZ jika dilihat dari aspek finansial?
4. Bagaimana tingkat sensitivitas dan risiko pembukaan PT. XYZ?

I.3 Tujuan Tugas Akhir

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka dapat ditarik tujuan tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui kelayakan bisnis pembukaan PT. XYZ jika dilihat dari aspek pasar.
2. Mengetahui kelayakan bisnis pembukaan PT. XYZ jika dilihat dari aspek teknis.
3. Mengetahui kelayakan bisnis pembukaan PT. XYZ jika dilihat dari aspek finansial.
4. Mengetahui tingkat sensitivitas dan risiko pembukaan PT. XYZ.

I.4 Manfaat Tugas Akhir

Manfaat yang diharapkan peneliti dari hasil tugas akhir adalah sebagai berikut:

1. Tugas Akhir dijadikan peneliti sebagai bentuk pengaplikasian materi-materi yang diperoleh saat menempuh kuliah.
2. Tugas Akhir diharapkan dapat dijadikan sumber informasi untuk dapat membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan yang tepat untuk pembukaan PT. XYZ.

I.5 Sistematika Penulisan

Tugas akhir diuraikan secara sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab I membahas tentang latar belakang penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian dan manfaat penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab II membahas tentang teori atau studi literatur yang bertujuan untuk memberikan dasar teori yang dijadikan sebagai pemecahan masalah dalam hasil penelitian.

BAB III METEDOLOGI PENYELESAIAN MASALAH

Bab III membahas sistematika pemecahan masalah agar pembaca dapat mengetahui alur dan sistematika langkah yang dibuat untuk mencapai keberhasilan tujuan penelitian.

BAB IV PENGUMPULAN DAN PENGOLAHAN DATA

Bab IV membahas dan menguraikan mengenai proses pengumpulan data yang akan menunjang proses pengolahan data untuk dapat menyelesaikan permasalahan yang diteliti.

BAB V ANALISIS

Bab V membahas mengenai proses verifikasi, validasi dan analisis dari hasil pengolahan data yang telah dibuat pada bab sebelumnya.

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

Bab VI membahas mengenai konklusi dari analisis hasil penelitian tugas akhir serta berisi tentang saran yang ditujukan untuk kepentingan pelaku usaha dan pengembangan penelitian selanjutnya.